

## PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ENTREPRENEUR DI KALANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tukhfatus Tsaniyah<sup>1</sup>, Dina Nurdiyanti<sup>2</sup>, Rachel Meila Firda<sup>3</sup>, Iyas Umafik Julia Anggara<sup>4</sup>, Putri Salsabila Bunga Griselda<sup>5</sup>, Saidun Hutasuhut<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>1</sup>email: [tukhfatus.23011@mhs.unesa.ac.id](mailto:tukhfatus.23011@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>2</sup>[dina.23608@mhs.unesa.ac.id](mailto:dina.23608@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>,

<sup>3</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>3</sup>[rachel.23231@mhs.unesa.ac.id](mailto:rachel.23231@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>,

<sup>4</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>4</sup>[iyas.23689@mhs.unesa.ac.id](mailto:iyas.23689@mhs.unesa.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>5</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>5</sup>[putrisalsabila.23149@mhs.unesa.ac.id](mailto:putrisalsabila.23149@mhs.unesa.ac.id)<sup>5</sup>,

<sup>6</sup>Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, <sup>6</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
<sup>6</sup>[saidun@unimed.ac.id](mailto:saidun@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of analyzing the extent of the influence of parental support and the friendship environment on the formation of entrepreneurial character among Management Study Program students at Surabaya State University. Researchers used a type of quantitative research with a survey design and sampling technique in the form of probability sampling, namely simple random sampling. To collect data, researchers will use a questionnaire created with Google Forms, then SPSS software will be used to analyze the data using various classical assumption tests and model determination tests. The total respondents for this research were 70 students from the class of 2023 from the Management Study Program. The results of this research show that parental support and the friendship environment both have a significant influence on the formation of entrepreneurial character.*

**Keywords:** Parental Support, Friendly Environment, Entrepreneurial Character Among Students

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan terhadap pembentukan karakter entrepreneur di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain survei dan teknik pengambilan sampling berupa probability sampling yakni simple random sampling. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan Google Forms, kemudian akan digunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis data menggunakan berbagai uji asumsi klasik dan uji ketetapan model. Total responden dari penelitian ini sebanyak 70 responden mahasiswa/i angkatan 2023 dari Prodi Manajemen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter entrepreneur.*

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua, Lingkungan Pertemanan, Karakter *Entrepreneur* di Kalangan Mahasiswa

## I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kewirausahaan menjadi aset yang sangat bernilai bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2024 tercatat terdapat 56,56 juta wirausaha di Indonesia (Ahdiat, 2024). Dalam penelitiannya, (Yunio & Hidayatullah, 2018) menyebutkan bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor kunci yang berperan penting dalam menentukan stabilitas dan kesehatan ekonomi suatu negara. Pada dasarnya berwirausaha atau berbisnis tidak hanya dapat mendukung perekonomian negara dan memberikan kekayaan pribadi, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan berwirausaha, secara tidak langsung kita dapat menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat. Dengan menciptakan lapangan kerja baru, kita telah ikut andil dalam membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran. Guna menunjang seorang individu untuk dapat berwirausaha, langkah awal yang perlu diambil adalah memastikan bahwa ia memiliki dan mau meningkatkan karakter kewirausahaan dalam kehidupannya. Karakter *entrepreneur* harus ditanamkan pada diri setiap individu sedini mungkin, untuk memastikan bahwa calon-calon *entrepreneur* di masa depan siap menghadapi berbagai macam tantangan dalam dunia bisnis yang sangat dinamis dan serba kompetitif.

Karakter *entrepreneur* harus dimiliki oleh setiap calon *entrepreneur*, khususnya para mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berkarir sebagai seorang wirausaha atau pengusaha, baik pada saat masih di perguruan tinggi maupun setelah lulus menjadi sarjana. (Sitoris, Aulia, Akib, & Awaru, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan, penting bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan karakter kewirausahaan mahasiswanya sehingga kedepannya mereka menjadi pencipta lapangan kerja, bukan pencari kerja. (Bari, 2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan, bahwasannya para dosen di kampus harus memberikan arahan dan bimbingan secara positif kepada para mahasiswa, agar tercipta karakter *entrepreneur* dalam diri mereka. Peran perguruan tinggi dan dosen inilah yang kemudian membangkitkan keinginan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal apa saja sebenarnya yang dapat memengaruhi atau mendorong terbentuknya karakter *entrepreneur*, terutama dari sisi dukungan eksternal seperti peran keluarga dan lingkungan sosial mahasiswa.

Karakter *entrepreneur* dapat tumbuh dan terbentuk dengan baik pada seorang individu apabila mereka mendapatkan dukungan penuh dari orang tua mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Bari, 2018) yang menyatakan bahwa dalam membentuk karakter *entrepreneurship* dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya melalui peran serta orang tua di rumah. Menurut (Immanuel & Padmalia, 2016), karakter *entrepreneur* seorang mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui tindakan dan cara berpikir yang mereka amati pada orang lain saat menjalankan bisnis, terutama orang tua. Begitupun (Dewi & Kuniadi, 2024) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwasannya pembentukan karakter seorang individu dimulai dari rumah dan melibatkan peran serta orang tua, anggota keluarga, dan pengasuh lainnya yang ada di dalam rumah. Dukungan dari orang tua ini nantinya dapat menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter *entrepreneur* dan keterampilan berwirausaha.

Faktor atau hal lain selanjutnya yang dapat membantu proses terbentuknya karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa adalah lingkungan pertemanan. (Yusuf, 2019) menyebutkan bahwasannya lingkungan pertemanan atau teman sebaya sebagai bagian dari lingkungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan kepribadian seorang remaja. Dalam penelitiannya, (Khairinal, Kohar, & Fitmilina, 2020) juga menyebutkan, bahwa lingkungan pertemanan atau lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam proses perkembangan

kepribadian seorang individu. Peneliti menyimpulkan bahwasannya kepribadian ini berkaitan erat dengan karakter, dimana keduanya saling melengkapi dan turut berperan dalam membentuk cara seorang individu berpikir dan bertindak. Kepribadian dan karakter dapat menentukan bagaimana seorang individu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan dalam hidup mereka, termasuk dalam dunia bisnis.

Relevansi pembentukan karakter *entrepreneur* ini juga didukung oleh visi Program Studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Program Studi S1 Manajemen menjadi salah satu Program Studi dalam Universitas Negeri Surabaya yang sangat mendukung para mahasiswa, terutama lulusannya untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal ini tercermin dalam visi, misi, dan tujuannya, dimana visi dari Program Studi Manajemen UNESA adalah “Menjadi prodi yang berdaya saing dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Manajemen yang berbasis *entrepreneurial leadership* dan etika bisnis di Asia Tenggara tahun 2025”. Ini kemudian dimasukkan ke dalam misi untuk memberikan pendidikan ilmu Manajemen yang berbasis etika bisnis dan kepemimpinan *entrepreneurship*. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan sarjana Manajemen yang memiliki keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan serta etika bisnis. Visi, misi, dan tujuan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Program Studi Manajemen dalam mencetak lulusan yang berkarakter *entrepreneur*, dimana ini membutuhkan dukungan yang baik dari berbagai pihak, seperti pihak internal perguruan tinggi, maupun pihak eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan bukti empiris, mengenai sejauh mana pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat, (1) Meningkatkan kesadaran dan literatur akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter *entrepreneur* dalam komunitas mahasiswa, (2) Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan dalam membentuk karakter *entrepreneur*, serta (3) Membantu perguruan tinggi untuk merancang program pendidikan dan kegiatan yang lebih efektif dalam mendukung pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Dukungan Orang Tua

Menurut (Friedman, 2014 ), dukungan orang tua dapat didefinisikan sebagai gabungan dari tindakan, sikap, dan penerimaan dalam sebuah keluarga terhadap anggotanya. Dukungan dari keluarga ini akan meliputi berbagai aspek, mulai dari emosional, informasi, penilaian, dan bantuan praktis. Berdasarkan Teori Ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner, keluarga berada pada lapisan mikrosistem, yaitu lingkungan terdekat yang paling intensif memengaruhi perkembangan seorang individu, termasuk dalam memengaruhi dan membentuk karakter anak (Evans, 2024). Dukungan dari orang tua dalam hal ini, bukan hanya akan membantu anak secara emosional, tetapi juga dapat memengaruhi keputusan-keputusan penting dalam hidup, termasuk minat dan kesiapan dalam berwirausaha.

Teori Dukungan Sosial atau *Social Support Theory* yang dicetuskan oleh (House, 1981) menyebutkan, bahwa interaksi sosial yang positif dapat memengaruhi kesejahteraan seorang individu, hal ini termasuk interaksi positif dengan orang tua. Teori ini menekankan pada hubungan interpersonal antar kedua individu dalam memberikan sumber daya untuk membantu salah satunya menghadapi stress hidup, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan mendukung pengembangan diri seorang individu. House kemudian mengelompokkan dukungan sosial ini menjadi beberapa bentuk yang relevan dengan konteks kewirausahaan, yang kemudian dijadikan peneliti sebagai dimensi

dalam pembentukan karakter *entrepreneur* pada penelitian ini. Dimensi-dimensi tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental.

### Lingkungan Pertemanan

Teman adalah seseorang yang menjalin ikatan kedekatan dengan kita, baik itu kedekatan secara emosional maupun sosial. Merekalah orang-orang yang sering kali terlibat interaksi dengan kita, dan interaksi ini terjalin secara terus menerus, berkelanjutan, dan intens. Melalui interaksi yang terjadi ini, lambat laun timbul yang namanya rasa saling percaya dan saling mendukung satu sama lain. Menurut (Sisiliaudra, 2023), lingkungan pertemanan ini mencakup beberapa hal, mulai dari teman sebaya, hubungan interpersonal, serta pengaruh-pengaruh sosial. Teman bisa menjadi pendukung, pendengar, dan tempat berbagi perasaan atau pengalaman. Hubungan pertemanan pada dasarnya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif kepada kita, ini semua tergantung pada dinamika dan karakter teman tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Christabella, Nadine, & Tumanggor, 2024) yang menyatakan jika lingkungan pertemanan bisa membawa dampak positif maupun negatif, mereka dapat memberikan kita motivasi, dukungan, maupun inspirasi, namun di sisi lain ada juga yang mengarahkan kita ke arah pergaulan bebas, balapan liar, dan perilaku negatif lainnya. Dalam dunia psikologi pada dasarnya teman bisa dianggap sebagai bagian dari lingkungan sosial, yang nantinya mereka dapat memengaruhi perkembangan karakter dan perilaku seseorang, termasuk dalam berbagai aspek mulai dari kepercayaan diri, nilai, moral, minat, dan aspirasi hidup.

Salah satu pendekatan teoritis yang dapat menjelaskan bagaimana lingkungan pertemanan dapat memengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter individu adalah Teori pembelajaran sosial atau *Social Learning Theory* dari (Bandura, 1971). Dalam teorinya, Bandura menetapkan bahwa seseorang dapat mempelajari perilaku baru dengan cara mengamati tindakan dan perilaku orang lain yang mereka ajak berinteraksi. Teori Bandura didasarkan pada gagasan bahwa, sebagai individu, kita akan mengenali dan menyerap informasi dari interaksi kita dengan orang lain dalam konteks sosial. Setelah berusaha mengenali dan menganalisis perilaku orang lain, kita akan berusaha untuk memahami dan merespons perilaku tersebut, terutama jika respons mereka positif atau setelahnya menjadi timbul rasa ketertarikan akan suatu hal dari interaksi tersebut. Dalam teorinya, Bandura menjelaskan ada beberapa elemen utama dalam pembelajaran sosial ini, yang kemudian peneliti jadikan sebagai dimensi dalam pembentukan karakter *entrepreneur* dalam konteks lingkungan pertemanan, diantaranya pemodelan (*modeling*), observasi, interaksi, dan *self efficacy*.

### Karakter Entrepreneur

(Hisrich, Peters, & Shepherd, 2017) mengemukakan bahwa *Entrepreneurship is the process of creating something unique and valuable by investing the necessary time and energy, along with the financial and personal satisfaction and independence that come with it*. Kewirausahaan merujuk pada aktivitas menciptakan inovasi atau entitas baru dengan memanfaatkan waktu secara optimal dan mengintegrasikan berbagai sumber daya yang tersedia serta menganalisis hambatan dan tantangan, di samping kepemilikan pribadi. Kewirausahaan melibatkan keberanian mengambil risiko dan mengejar tujuan tertentu, seperti mendapatkan keuntungan dan kepuasan pribadi. Wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang mengelola, mengorganisasikan, dan memiliki keberanian dalam menanggung semua risiko dalam menciptakan peluang usaha dan usaha baru (Rosyda, 2021). Dalam pengertian yang lebih luas, kewirausahaan juga mencakup semangat, sikap, dan perilaku inovatif untuk mengembangkan praktik kerja, teknologi, serta produk baru demi meningkatkan efisiensi dan pelayanan. Seorang wirausaha adalah individu yang memiliki karakteristik keberanian, keunggulan, kreativitas, dan keteladanan dalam mengelola usaha secara mandiri dan berdaya juang tinggi.

Dalam kaitannya dengan karakteristik kewirausahaan, (Rauch & Frese, 2007 ) dalam teorinya yakni *Entrepreneurial Character Theory* menjelaskan, bahwa ada hubungan antara karakter kepribadian individu dengan keberhasilan dalam berwirausaha. Teori ini beranggapan bahwasannya kepribadian atau karakter yang dimiliki oleh seorang pemilik bisnis akan sangat memengaruhi jalannya bisnis dan kesuksesan jangka panjang dari bisnis yang dibangun. Rauch & Frese mengemukakan bahwa selain faktor ekonomi, lingkungan, dan sumber daya yang dimiliki, karakter seorang *entrepreneur* sangat menentukan keberhasilan mereka dalam memulai dan menjalankan bisnis. Dimensi karakter *entrepreneur* dalam teori ini diantaranya proaktivitas, orientasi risiko, orientasi pada prestasi, inovasi dan kreativitas, serta keyakinan diri.

**II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain survei. Menurut (Sugiyono, 2013) salah satu jenis metode yang digunakan dalam penelitian yang didasarkan pada positivisme sebagai pendekatan akademik atau ilmiah adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat 3 variabel yang akan diteliti yakni variabel independen terdiri dari dukungan orang tua sebagai variabel (X1) dan lingkungan pertemanan sebagai variabel (X2), sedangkan untuk variabel dependennya adalah karakter *entrepreneur* sebagai variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dari Program Studi S1 Manajemen angkatan 2023 yaitu sebanyak 565 mahasiswa. Sebagai teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas, yaitu pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus dari (Green, 1991). Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Green, didapatkan hasil sebanyak 70 responden. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Form* dengan 35 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Jawaban diberikan dengan menggunakan skala *likert*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dan nanti data akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas dari ketiga variabel, mulai dari dukungan orang tua, lingkungan pertemanan, dan karakter *entrepreneur*, memiliki nilai signifikan 0,000. Artinya nilai signifikan setiap indikator  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan, penelitian ini telah menyatakan ketiga indikator variabel tersebut valid.

Hasil uji reabilitas dari ketiga variabel, mulai dari dukungan orang tua, lingkungan pertemanan, dan karakter *entrepreneur*, memiliki nilai *Cronbach Alpha* setiap variabelnya  $> 0,60$ , dengan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel, X1= 0,917 X2= 0,915 dan Y= 0,947. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas Residual**

**Tabel 1. Uji Normalitas Residual  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	70

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.85422308
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.079
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Nilai Asymp Sig (2-tailed) pada penelitian ini sebesar  $0,078 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.512	1.954
X2	.512	1.954

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Nilai statistik pada penelitian ini untuk variabel X1 (dukungan orang tua) memiliki nilai tolerance  $0,512 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,954 < 10$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X1 terbebas uji multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan yang erat antara masing-masing variabel independen. Variabel X2 (lingkungan pertemanan) memiliki nilai tolerance  $0,512 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,954 < 10$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X2 terbebas uji multikolinearitas atau tidak ada hubungan erat antara masing-masing variabel independen.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.015	1.986		.007	.994		
X1	.149	.095	.250	1.565	.122	.512	1.954
X2	.098	.121	.129	.807	.422	.512	1.954

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
 Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Nilai statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 (Dukungan orang tua) dan X2 (Lingkungan pertemanan) memiliki tingkat signifikansi masing-masing  $0,122 > 0,05$  dan  $0,422 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi atau bahwa data tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

**Metode Analisis Data**

**Multiple Linier Regression**

**Tabel 4. Multiple Linier Regression**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.315	3.152		2.321	.023		
	X1	.457	.151	.359	3.014	.004	.512	1.954
	X2	.677	.192	.419	3.520	.001	.512	1.954

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Menurut hasil olah data diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi seperti di bawah ini :

$$Y = 7,315 + 0,457X1 + 0,677X2$$

Dari persamaan *multiple linier regression* diatas, dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 7,315 menunjukkan bahwa jika variabel independen (dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan) sama dengan 0, maka variabel dependen (karakter *entrepreneur*) berada pada nilai positif 7,315, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut penting untuk menentukan bagaimana seorang wirausaha berperilaku.
2. Koefisien regresi X1 (dukungan orang tua) sebesar 0,457 berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dukungan orang tua akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,457 dalam pembentukan karakter *entrepreneur*.
3. Koefisien regresi X2 (lingkungan pertemanan) sebesar 0,677 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit lingkungan pertemanan akan menghasilkan pembentukan karakter *entrepreneur* sebesar 0,677.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4506.057	2	2253.029	35.464	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4256.529	67	63.530		
	Total	8762.586	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Hasil uji simultan, yang juga dikenal sebagai uji F, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan secara simultan berpengaruh terhadap variabel karakter *entrepreneur*.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.315	3.152		2.321	.023		
	X1	.457	.151	.359	3.014	.004	.512	1.954
	X2	.677	.192	.419	3.520	.001	.512	1.954

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Menurut hasil uji t penelitian ini, tingkat signifikansi (sig) untuk variabel X1 (dukungan orang tua) adalah  $0,004 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter *entrepreneur*. Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima.

Selain itu, melihat hasil uji t pada variabel X2 (lingkungan pertemanan), dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter *entrepreneur* karena memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis 2 diterima.

**Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi ((R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.500	7.971

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 25 (2024)

Diketahui bahwa nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,717 mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara variabel dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan terhadap variabel karakter *entrepreneur*.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini adalah sekitar 0,500 atau 50%. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan dapat memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada variabel karakter *entrepreneur* sebesar

50%, sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang ingin meneliti pembentukan karakter *entrepreneur* menggunakan variabel dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan, hal ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk memahami perubahan yang terjadi pada variabel karakter *entrepreneur*. Sisa 50% dapat diperoleh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam metodologi penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Entrepreneur di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2023**

Dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dengan koefisien regresi 0,457. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Wahyuni, 2014), dimana dalam penelitiannya ditemukan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  dan  $t$  hitung 2,200. Pada dasarnya sikap yang ditunjukkan dalam situasi dan kondisi tertentu dapat mencerminkan karakter seseorang. Misalnya, seseorang tersebut memiliki sikap yang positif ketika menghadapi sebuah tantangan atau perubahan, maka dalam hal ini kemungkinan besar ia memiliki karakter yang optimis dan berani mengambil risiko. Rasa optimis dan berani mengambil risiko ini merupakan bagian dari karakter *entrepreneur*. Temuan dari Wahyuni ini kemudian diperkuat melalui hasil penelitian dari (Zelika, Wilson, & Ayub, 2024). Dimana dalam penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap karakter kewirausahaan remaja. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,010$  dan koefisien regresi determinasi sebesar 0,727.

Hal ini sesuai dengan Teori Dukungan Sosial atau *Social Support Theory* dari House. Dalam teorinya, House menyatakan bahwa interaksi sosial yang positif, termasuk interaksi positif dengan orang tua akan memengaruhi kehidupan seorang individu. Di sini, House mendefinisikan dukungan sosial sebagai bantuan dan sumber daya yang diberikan orang lain, termasuk orang tua, kepada seorang anak. Dukungan sosial ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional bisa berupa pemberian motivasi dan arahan, dukungan instrumental berupa fasilitas atau sarana untuk mendukung aktivitas berwirausaha, dukungan penilaian berupa *feedback* atau umpan balik yang positif, dan dukungan informasional bisa berupa saran, pengetahuan, dan pengalaman bisnis dari orang tua. Dalam hal ini dukungan sosial, terutama dari orang tua memainkan peran penting dalam pengembangan karakter anak, termasuk karakter *entrepreneur*. Dengan adanya dukungan-dukungan ini, anak akan merasa terdorong untuk mengembangkan karakter *entrepreneur* yang kuat dalam diri, yang kemudian tercermin dalam hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ternyata dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak, yang dalam hal ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Mereka percaya bahwa dukungan-dukungan yang diberikan oleh orang tua akan membuat karakter *entrepreneur* mereka berkembang dan meningkat.

### **Pengaruh Lingkungan Pertemanan Terhadap Pembentukan Karakter Entrepreneur di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2023**

Lingkungan pertemanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya

angkatan 2023. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan koefisien regresi 0,677. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Wahyuni, 2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara teman pergaulan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar 4,150. Didukung oleh hasil penelitian dari (Ulfa & Yulastri, 2023), yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dalam hal ini minat akan suatu hal, akan memengaruhi pengembangan karakter seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu bidang misalnya kewirausahaan, maka mereka akan cenderung berusaha untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya agar bisa sukses di bidang tersebut. Minat ini nantinya juga dapat membantu mereka menemukan tujuan hidup yang pada akhirnya akan membentuk karakter positif, seperti proaktif, rasa tanggung jawab, kreatif dan inovatif, serta keberanian mengejar impian.

Hal ini sesuai dengan Teori Pembelajaran Sosial atau *Social Learning Theory* dari Bandura. Dalam teorinya Bandura menyatakan bahwa seorang individu akan belajar suatu hal dari lingkungan sosialnya melalui observasi, meniru (*modeling*), berinteraksi atau berdiskusi dengan mereka, dan membangun keyakinan diri (*self efficacy*). Dalam teori ini, interaksi dengan orang-orang di sekitar, termasuk dengan teman sebaya akan menjadi sumber pembelajaran penting yang dapat membantu seorang individu membentuk sikap, keterampilan, dan karakter mereka. Lingkungan teman sebaya memiliki peran signifikan dalam memengaruhi pembentukan karakter, termasuk karakter *entrepreneur*. Seorang individu sejatinya cenderung meniru perilaku teman-temannya yang dianggap sukses atau memiliki kemampuan berwirausaha yang tinggi. Perilaku tersebut bisa berupa keberanian mengambil risiko, kreativitas dalam berbisnis, maupun kemampuan *problem solving*. Teman sebaya dapat memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi serta wawasan bisnis yang dapat memengaruhi pembentukan karakter *entrepreneur*. Teori ini kemudian tercermin dalam hasil penelitian ini dimana lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* mahasiswa. Mereka percaya bahwa perilaku atau tindakan wirausaha yang mereka amati, diskusi, dan pelajari dari teman mereka, akan memengaruhi pembentukan karakter *entrepreneur*, sekaligus mampu meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Dengan total responden 70 orang mahasiswa/i dari Prodi Manajemen angkatan 2023 sebagai sampel, dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan pertemanan sama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter *entrepreneur* di kalangan mahasiswa. Ini artinya para mahasiswa percaya bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua mereka, entah itu dukungan dalam bentuk emosional, informasional, penilaian, dan instrumental, akan membuat karakter *entrepreneur* mereka berkembang dan meningkat. Begitupun ketika melihat lingkungan pertemanan mereka yang positif dalam artian teman sebaya mereka sukses dalam berwirausaha. Mereka akan lebih termotivasi dan akan sering menjalin diskusi dan interaksi dengan teman mereka untuk berbagi pengetahuan, wawasan, dan keterampilan, agar dapat sukses dalam berwirausaha sama seperti teman mereka. Dengan sering melakukan interaksi, diskusi, dan menjadikan temannya sebagai *modeling* dalam berwirausaha, maka karakter *entrepreneur* mereka akan semakin terbentuk, berkembang, dan meningkat.

**V. REFERENSI**

- Ahdiat, A. (2024, Mei 8). *Jumlah Wirausaha di Indonesia Awal 2024, Mayoritas Pemula* . Retrieved from Kata Data Media Network : <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/edb8992d9cc8306/jumlah-wirausaha-di-indonesia-awal-2024-mayoritas-pemula>
- Bandura, A. (1971). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press .
- Bari, A. (2018). Menumbuhkan Entrepreneurship Dikalangan Mahasiswa. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2(2), 182-203.
- Christabella, Nadine, F., & Tumanggor, O. R. (2024). Kontrol Diri Dalam Lingkungan Pertemanan Siswa SMA Budi Mulia Jakarta. *Journal of Human and Education*, 4(3), 630-634. Retrieved from <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Dewi, R. R., & Kuniadi, O. (2024). Komunikasi Keluarga dalam Keluarga dengan Orang Tua Entrepreneur. *Jurnal Riset Public Relations (JRPR)*, 4(1), 57-64. Retrieved from <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPR/article/view/3827/2020>
- Evans, G. O. (2024). *Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory*. Chicago : Simply Psychology.
- Friedman. (2014 ). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta : Widya Medika .
- Green, S. B. (1991). How many subjects does it take to do a regression analysis? *Multivariate Behavioral Research*, 26(3), 499-510. doi:[https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2603\\_7](https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2603_7)
- Hisrich, D. R., Peters, P. M., & Shepherd, A. D. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education .
- House, J. S. (1981). *Work Stress and Social Support*. Reading : Addison-Wesley Publishing Company.
- Immanuel, M. D., & Padmalia, M. (2016 ). Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha Dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit dan Keberlangsungan Business Project Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 263-279. Retrieved from <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/855>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020 ). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN TITIAN TERAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Rauch, A., & Frese, M. (2007). Let's put the person back into entrepreneurship research: A meta-analysis on the relationship between business owners' personality traits, business creations, and succes. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 16(4), 353-385.
- Rosyda. (2021). *Karakteristik Wirausaha: Pengertian, Tujuan, dan Rekomendasi Buku* . Retrieved from Gramedia Blog : <https://www.gramedia.com/literasi/karakteristik-wirausaha/?srsltid=AfmBOorX2cTMLsQ6GfFebPYd92DE5wicBxdDmjA0c--62NAyBZ-ZLFNu>
- Sisiliaudra, P. A. (2023 , Juni 6 ). Hubungan Lingkungan Pertemanan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas 2021 B Universitas Riau . doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/4eszt>
- Sitoris, R., Aulia, F. N., Akib, H., & Awaru, T. O. (2022). Membentuk Karakter Entrepreneurship Untuk Mahasiswa. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 2(1), 1-6. doi:<https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.16>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Ulfa, M., & Yulastri, A. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 4(2), 221-225. doi:<https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.16>

- Wahyuni, T. E. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lembaga Pendidikan, dan Teman Pergaulan Terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa. *Akmenia*, 11(1), 1-12.
- Yunio, R. E., & Hidayatullah, S. D. (2018 ). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi MBTI Universitas Telkom Tahun Akademik 2016/2017) . *e-Proceeding of Management* , 5(2), 1901-1909.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi Tahap Perkembangan Anak dan Remaja* (19 ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zelika, D. A., Wilson, & Ayub, D. (2024). Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Karakter Kewirausahaan Remaja Putri Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 644-652.

